

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Koperasi (Studi Kasus di Kopontren Persis Tarogong)

Tia Fitriani¹, Aip Zaenal Mutaqin², Mohammad Taqiyuddin Rahman³
(Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAI Persis Garut)

Email:

¹tiafitriani@iaipersisgarut.ac.id

²aipzm@iaipersisgarut.ac.id

³mtaqiyuddin@iaipersisgarut.ac.id

Received: 2026-05-21; Accepted: 2026-06-10; Published: 2026-06-12

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas di Kopontren Persis Tarogong. Biaya operasional yang digunakan yaitu biaya gaji dan biaya pengadaan barang. Metode penelitian ini difasilitasi dengan metode penelitian kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya gaji tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Kopontren Persis Tarogong. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien biaya gaji sebesar 0,003 dan nilai signifikansi $0,994 > 0,05$. Kemudian secara parsial biaya pengadaan barang berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien biaya pengadaan barang sebesar $-0,127$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Secara simultan biaya gaji dan biaya pengadaan barang berpengaruh terhadap profitabilitas dan dilihat dari uji koefisien determinasi biaya gaji dan biaya pengadaan barang berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 21% dan 79% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Secara simultan hasil f hitung $5,469 > f$ tabel $3,28$ dan nilai signifikan $0,008 < 0,05$ yang berarti biaya gaji dan biaya pengadaan barang berpengaruh terhadap profitabilitas di Kopontren Persis Tarogong.

Kata Kunci: *biaya gaji; biaya pengadaan barang; profitabilitas; koperasi*

Abstract

This research aims to determine the effect of operational costs on profitability at Kopontren Persis Tarogong. The operational costs used are salary costs and procurement costs. This research method is facilitated by quantitative research methods through descriptive statistical analysis. The results of the study indicate that partially salary costs do not affect the profitability of Kopontren Persis Tarogong. This can be seen from the salary cost coefficient value of 0.003 and a significance value of $0.994 > 0.05$. Then, partially procurement costs affect profitability. This can be seen from the procurement cost coefficient value of -0.127 and a significance value of $0.003 < 0.05$. Simultaneously, salary costs and procurement costs affect profitability and seen from the determination coefficient test, salary costs and procurement costs affect profitability by 21% and 79% are influenced by other factors not included in this study. Simultaneously, the calculated f result is $5.469 > f$ table 3.28 and the significant value

is $0.008 < 0.05$, which means that salary costs and procurement costs have an effect on profitability at Kopontren Persis Tarogong.

Keywords: *islamic financial literacy; islamic banking products; profit-sharing system; customer intention; islamic banking.*

Copyright © 2026 : Ar rusafa : Journal of Islamic Economics and Business

LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap usaha selalu membutuhkan biaya dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari maupun untuk pengembangan. Biaya tersebut berupa modal kerja maupun pembelian kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, setiap usaha harus mampu mencari sumber dana dengan komposisi yang menghasilkan beban biaya yang paling murah. Karena faktor yang akan menentukan usaha itu berjalan baik, menguntungkan atau tidak dilihat dari faktor biaya dan kemampuan menghasilkan keuntungan.

Biaya terbagi menjadi dua kategori yaitu biaya operasional dan biaya non operasional, yang nantinya biaya ini akan menentukan keuntungan yang didapat usaha tersebut. Biaya operasional adalah biaya yang berhubungan langsung dengan operasional usaha. Sedangkan biaya non operasional adalah biaya yang tidak secara langsung mendukung operasional, namun masih menjadi kewajiban perusahaan. Biaya operasional menjadi faktor suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan. Secara teori, keuntungan akan meningkat ketika biaya operasional menurun dan sebaliknya akan menurun biaya operasional meningkat.

Dalam proses penjualan barang, biaya operasional adalah biaya yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan tertentu. Ini adalah komponen penting dalam meningkatkan jumlah penjualan, disamping faktor-faktor lainnya dalam mempertahankan pelayanan pada konsumen. Pada umumnya biaya operasional dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas usaha dan terkadang terjadi kelebihan dan kekurangan biaya. Akibatnya, tidak tercapainya efisiensi produk atau jasa karena kelebihan biaya operasional menyebabkan tidak dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik dan dapat menghambat pencapaian tujuan. Dalam menjalankan sebuah usaha juga diperlukan biaya operasional yaitu biaya tetap (*fixed cost*) mencakup biaya gaji, asuransi, sewa dan biaya variabel (*variable cost*) mencakup biaya bahan baku, peralatan, biaya pengiriman dan lain lain.

Dengan biaya operasional, maka koperasi harus mampu mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimiliki secara efektif dan mengurangi biaya penggunaan dana untuk meningkatkan profitabilitas yang berdampak pada keuntungan atau sisa hasil usaha (SHU) di masa depan. Sisa hasil usaha merupakan pemasukan dalam kurun waktu satu tahun yang dikurangi dengan biaya serta kewajiban lain yang tercantum seperti pajak dalam tahun yang bersangkutan.

Koperasi termasuk organisasi yang mengumpulkan dana dari anggotanya kemudian membagikan dana kepada anggota melalui berbagai produk yang dijual oleh koperasi. Secara umum, koperasi adalah badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang ekonomi. Anggota bergabung secara sukarela dan memiliki persamaan hak dan kewajiban melakukan usaha dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan serta mengutamakan tindakan saling tolong menolong sesama anggota.

Adapun kondisi lainnya yaitu koperasi mengalami kesulitan dalam modal, karena modal sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional koperasi. Disamping itu ada beberapa kasus koperasi yang melakukan penarikan atau penyaluran dana simpanan ke non anggota menyebabkan kerugian yang sangat besar. Biaya operasional di koperasi sangat mempengaruhi profitabilitas, dengan dilihatnya pengelolaan kinerja koperasi dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti fokus pada dua jenis biaya operasional di koperasi yaitu biaya gaji dan biaya pengadaan barang yang berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi. maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas koperasi di Kopontren Persis Tarogong.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

Biaya Operasional

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya ini belum habis masa pakainya dan digolongkan sebagai aktiva yang dimasukkan dalam neraca (Bastian Bustami & Nurlela, 2007). Menurut Assauri (2004), menjelaskan yang dimaksud biaya operasional adalah suatu pengorbanan sumber daya yang dikeluarkan dalam rangka kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut.

Istilah operasional sering digunakan dalam suatu organisasi yang menghasilkan pengeluaran atau *output*, baik berupa barang dan jasa. Secara umum operasional diartikan sebagai suatu usaha, kegiatan atau proses mentransformasikan pemasukan (*input*) menjadi pengeluaran (*output*). Menurut Abrams&Laplante, operasional adalah bagian yang meliputi infrastruktur, perlengkapan, proses dan prosedur yang digunakan sehingga bisa memproduksi dan menyampaikan produk atau jasa dengan satu cara yang memungkinkan untuk menjalankan usaha yang menguntungkan.

Menurut Jusuf (2020), biaya operasional atau biaya usaha (*operating expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk usaha tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional usaha sehari-hari. Dengan demikian pengertian operasional mencakup setiap proses yang mengubah pemasukan dan menggunakan sumber daya untuk menghasilkan pengeluaran yang berupa barang atau jasa.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya.

Efisien atau tidaknya suatu usaha dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan yang menghasilkan laba. Dengan demikian, yang harus diperhatikan adalah tidak hanya mempertinggi laba tetapi yang lebih penting yaitu usaha mempertinggi profitabilitasnya. Usaha-usaha yang meningkatkan profitabilitas ekonomi atau *earning power* mempunyai arti yang penting bagi perusahaan.

Menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu usaha. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan, penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen yang ada dilaporan keuangan.

Koperasi

Pengertian koperasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *cooperation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama dapat disebut sebagai koperasi. Maksud koperasi ini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, yang didirikan oleh orang-orang tertentu dan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.

Secara regulasi yang tercantum di Undang-Undang No.25 Tahun 1999, koperasi adalah organisasi (badan usaha) yang ditujukan khusus bertujuan untuk memberi kesejahteraan bagi pengurus atau anggotanya. Berbeda dengan lembaga keuangan lain yang tidak memiliki ikatan persaudaraan, koperasi hadir sebagai solusi dan juga menjalin kebersamaan dalam masyarakat.

Dengan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi. Berbeda dengan lembaga keuangan lain yang tidak memiliki ikatan persaudaraan, koperasi hadir sebagai solusi dan juga menjalin kebersamaan dalam masyarakat.

B. Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Biaya Gaji Terhadap Profitabilitas Koperasi

Biaya gaji merupakan bagian dari biaya operasional yang dikeluarkan oleh suatu usaha sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan dalam hal ini di Kopontren Persis Tarogong. Hal yang dapat menyebabkan biaya gaji di Kopontren Persis Tarogong tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan biaya gaji yang dikeluarkan untuk seluruh pegawai dalam sebulan dinilai kecil dibandingkan dengan biaya yang lainnya serta menjadi pengurang pendapatan.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini yaitu, biaya gaji tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jika biaya gaji mengalami peningkatan atau penurunan maka hal tersebut tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas di Kopontren Persis Tarogong.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa biaya gaji tidak berpengaruh terhadap laba. Banyak atau sedikitnya jumlah biaya gaji yang dikeluarkan tidak akan mempengaruhi laba (Rizka Diah Permata,2019).

Dengan demikian, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Ditolak karena biaya gaji tidak berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi

Pengaruh Biaya Pengadaan Barang Terhadap Profitabilitas Koperasi

Biaya pengadaan barang merupakan biaya operasional yang digunakan untuk menyediakan barang usaha untuk kemudian dijual kepada konsumen. Biaya pengadaan barang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Kopontren Persis Tarogong. Hal ini dikarenakan pendapatan terbesar Kopontren Persis Tarogong berasal dari penjualan barang di kantin dan waserda. Dengan tersedianya barang untuk usaha, maka akan memperlancar transaksi jual beli di kantin dan waserda, meningkatkan pendapatan, dan mempengaruhi profitabilitas Kopontren.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini yaitu menunjukkan biaya pengadaan barang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jika biaya pengadaan barang mengalami peningkatan, maka profitabilitas akan menurun. Sebaliknya, jika biaya pengadaan barang mengalami penurunan, maka profitabilitas Kopontren Persis Tarogong akan meningkat.

Berdasarkan argumentasi tersebut, dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2 : Biaya pengadaan barang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas koperasi

Pengaruh Pemahaman Produk Perbankan Syariah dan Sistem Bagi Hasil terhadap Minat Menjadi Nasabah

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini yaitu menunjukkan biaya gaji dan biaya pengadaan barang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas. Dan dari hasil uji koefisien determinasi, bahwa terdapat pengaruh biaya gaji dan biaya pengadaan barang sebesar 21%. Kedua hal tersebut mempengaruhi profitabilitas cukup kecil dibandingkan faktor lain yaitu sebesar 79 % yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dengan demikian, biaya gaji dan biaya pengadaan barang di Kopontren Persis Tarogong berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

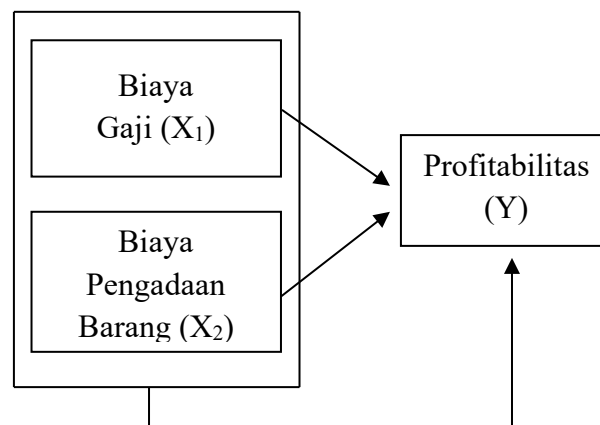
Di Kopontren Persis Tarogong ini yang lebih banyak dalam menghasilkan profitabilitas yaitu dari penjualan usaha. Unit-unit usaha yang terdapat di Kopontren Persis Tarogong berupa Waserda, Kantin, Penjualan ATK dan Fotocopy. Adanya unit

usaha di Kopontren Persis Tarogong dapat meningkatkan kegiatan ekonomi serta menyediakan barang yang sesuai dengan kebutuhan pembeli dan meningkatkan profitabilitas.

Dengan demikian, hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut:

H3: Biaya gaji dan biaya pengadaan barang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas koperasi.

KERANGKA PIKIR



Gambar 1.1 Alur dan Kerangka Pikir

Keterangan:

X_1 = Biaya Gaji

X_2 = Biaya Pengadaan Barang

Y = Profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta pengaruh antar variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikannya atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Kopontren Persis Tarogong selama tiga tahun yaitu tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel

dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Kopontren Persis Tarogong tahun 2021-2023.

Data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti didapatkan secara langsung seperti data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Fachri Firdaus, 2021). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua seperti melalui literatur studi pustaka. Peneliti menggunakan data sekunder dari buku, jurnal dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengolahan yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Karakteristik dari hasil analisa data tersebut diantaranya nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Fachri Firdaus, 2021).

Teknik pengolahan yang kedua yaitu uji asumsi klasik berupa uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan Shapiro Wilk Test karena data yang digunakan kurang dari 50 sampel yaitu sebanyak 36 sampel dengan ketentuan jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (sugiyono,2014), uji heteroskedastisitas yaitu dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual variabel independen (Ghozali, 2013), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat multikolinearitas (Ghozali,2013) dan uji regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat).

Teknik pengolahan yang ketiga yaitu uji hipotesis menggunakan uji T (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel

independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan data hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Shapiro Wilk, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi biaya gaji sebesar 0,988, biaya pengadaan barang sebesar 0,119, dan profitabilitas sebesar 0,850. Dengan demikian, hasil uji normalitas lebih besar dari nilai standardized 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil menunjukkan bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan $\text{sig} > \alpha$ yaitu untuk biaya gaji $0,465 > 0,05$ dan biaya pengadaan barang $0,112 > 0,05$. Dengan demikian penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk diteliti yaitu signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Hasil menunjukkan bahwa pada bagian Collinearity Statistics diketahui nilai tolerance untuk variabel Biaya Gaji (X_1) adalah 0,945 dan Biaya Pengadaan Barang (X_2) adalah $0,945 > 0,10$. Sedangkan nilai VIF untuk variabel Biaya Gaji (X_1) adalah 1,058 dan variabel Biaya Pengadaan Barang (X_2) adalah $1,058 < 10$. Maka dapat disimpulkan data penelitian tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 31621361,072 + 0,003 X_1 - 0,127 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 31621361,090 menyatakan bahwa jika semua variabel seperti biaya gaji (X_1) dan biaya pengadaan barang (X_2) memiliki nilai konstan 0 maka nilai variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 31621361,090
- 2) Nilai koefisien biaya gaji (X_1) sebesar 0,003 artinya biaya gaji berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- 3) Nilai koefisien biaya pengadaan barang (X_2) sebesar -0,127 artinya biaya pengadaan barang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil menunjukkan bahwa pengujian hipotesis variabel biaya gaji terhadap profitabilitas adalah nilai signifikansi sebesar $0,994 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,007 < t$ tabel $2,035$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti biaya gaji tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan pengujian hipotesis variabel biaya pengadaan barang terhadap profitabilitas adalah nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.269 > t$ tabel $2,035$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti biaya pengadaan barang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya jika biaya pengadaan barang meningkat maka profitabilitas menurun dan sebaliknya jika biaya pengadaan barang menurun maka profitabilitas meningkat.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil menunjukkan bahwa f hitung sebesar $5,649 > f$ tabel $3,28$ dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan secara simultan biaya gaji dan biaya pengadaan barang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Koefisien Determinasi

Hasil menunjukkan bahwa diketahui nilai koefisien determinasi atau adjusted r square adalah $0,210$ atau 21% sehingga dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh biaya gaji dan biaya pengadaan barang terhadap profitabilitas sebesar 21% . Sedangkan 79% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

B. Pembahasan

Pengaruh Biaya Gaji Terhadap Profitabilitas Koperasi

Biaya gaji merupakan bagian dari biaya operasional yang dikeluarkan oleh suatu usaha sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan dalam hal ini di

Kopontren Persis Tarogong. Hal yang dapat menyebabkan biaya gaji di Kopontren Persis Tarogong tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan biaya gaji yang dikeluarkan untuk seluruh pegawai dalam sebulan dinilai kecil dibandingkan dengan biaya yang lainnya serta menjadi pengurang pendapatan.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini yaitu, biaya gaji tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jika biaya gaji mengalami peningkatan atau penurunan maka hal tersebut tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas di Kopontren Persis Tarogong.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa biaya gaji tidak berpengaruh terhadap laba. Banyak atau sedikitnya jumlah biaya gaji yang dikeluarkan tidak akan mempengaruhi laba (Rizka Diah Permata,2019).

Dengan demikian, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

Pengaruh Pengadaan Barang Terhadap Profitabilitas Koperasi

Biaya pengadaan barang merupakan biaya operasional yang digunakan untuk menyediakan barang usaha untuk kemudian dijual kepada konsumen. Biaya pengadaan barang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Kopontren Persis Tarogong. Hal ini dikarenakan pendapatan terbesar Kopontren Persis Tarogong berasal dari penjualan barang di kantin dan waserda. Dengan tersedianya barang untuk usaha, maka akan memperlancar transaksi jual beli di kantin dan waserda, meningkatkan pendapatan, dan mempengaruhi profitabilitas Kopontren.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini yaitu menunjukkan biaya pengadaan barang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jika biaya pengadaan barang mengalami peningkatan, maka profitabilitas akan menurun. Sebaliknya, jika biaya pengadaan barang mengalami penurunan, maka profitabilitas Kopontren Persis Tarogong akan meningkat.

Pengaruh Biaya Gaji dan Biaya Pengadaan Barang Terhadap Profitabilitas Koperasi

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini yaitu menunjukkan biaya gaji dan biaya pengadaan barang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas. Dan dari hasil uji koefisien determinasi, bahwa terdapat pengaruh biaya gaji dan biaya pengadaan barang sebesar 21%. Kedua hal tersebut mempengaruhi profitabilitas cukup kecil dibandingkan faktor lain yaitu sebesar 79 % yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dengan demikian, biaya gaji dan biaya

pengadaan barang di Kopontren Persis Tarogong berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Di Kopontren Persis Tarogong ini yang lebih banyak dalam menghasilkan profitabilitas yaitu dari penjualan usaha. Unit-unit usaha yang terdapat di Kopontren Persis Tarogong berupa Waserda, Kantin, Penjualan ATK dan Fotocopy. Adanya unit usaha di Kopontren Persis Tarogong dapat meningkatkan kegiatan ekonomi serta menyediakan barang yang sesuai dengan kebutuhan pembeli dan meningkatkan profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya gaji memiliki tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Kopontren Persis Tarogong. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien biaya gaji sebesar 0,003 dan nilai signifikansi $0,994 > 0,05$. Kedua, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pengadaan barang berpengaruh terhadap profitabilitas Kopontren Persis Tarogong. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien biaya pengadaan barang sebesar $-0,127$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$.

Ketiga, berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan hasil f hitung $5,469 > f$ tabel $3,28$ dan nilai signifikan $0,008 < 0,05$ yang berarti biaya gaji dan biaya pengadaan barang berpengaruh terhadap profitabilitas di Kopontren Persis Tarogong.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Aditya dan Yulianti Wulandari. 2020. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Pada PT Perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 11 No. 1 Tahun 2020*.
- Agung, Ahmad. 2017. *Ekonomi Koperasi&UMKM*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Ahmad, Firdaus dan Wasilah Abdullah. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariyanti, Dewei Indriasih, dkk. 2017. Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Efektifitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian*

Akuntansi Vol. 1 No. 1 Tahun 2017. DOI:
<http://dx.doi.org/10.33603/jka.v1i1.508>

- Assauri. 2004. *Manajemen Produksi*. Jakarta: LPEE UI.
- Bakar, Rifa'I Abu. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2007. *Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fauziyanti, Wachidah, dkk. 2022. *Buku Ajar Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Firdaus, Fachri, dkk. 2022. *Metode Penelitian Ekonomi*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hasbia, Asriany, dkk. 2020. Pengaruh Biaya Modal dan Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Usaha Warung Makan Bakso Iting Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 21 No. 2 Tahun 2020*.
- Hendrojogi. 2002. *Koperasi Azas-Azas Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwantini, Kasih. 2021. *Akuntansi Koperasi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Rachma, Novy dan Syarifah Ratih. 2019. *Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Koperasi Berbasis SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Salamatun. 2015. *Manajemen Keuangan I Alat Analisis dan Aplikasi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Samsul. 2018. *Analisis Biaya Operasional dan Volume Pnejualan Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan PT Semen Tonasa Pangkep*, [Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar]. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Septiawan, Dendy, dkk. 2020. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018*. [Skripsi Universitas Muhammadiyah Palopo]. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Palopo.

- Siyoto, Sandu dan Sodik Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (MPB): Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022 *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2021. *Koperasi dan UMKM*. Yogyakarta: Cakrawala Persada.
- Sunarto. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Amus.
- Sutiman. 2018. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Gemilang Abadi). *Jurnal Madani Vol. 1 No. 2 Tahun 2018*.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia Yogyakarta.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Makassar: Perpustakaan STIE-STKIP YPUP.
- Wibowo. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Widodo, Adji, dkk Ahmad Nazir dan Denok Sunarsi. 2020. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Tropical di Jakarta. *Jurnal Terapan Informatika Nusantara Vol. 1 No. 3 Tahun. 2020*.
- Winarso, Widi. 2014. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (RoA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Jurnal Ecodemica Vol. 2 No. 2 Tahun 2014*.
- Zandra, Rosy Aprieza Puspita. 2016. Pengaruh Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Inventasi Vol. 1 No. 1 Tahun 2016*.